

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan, berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU sisdiknas) Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Melalui pendidikan manusia distimulasi untuk berfikir, menghargai dan berbuat untuk berfikir dan berbuat serta menghargai kualitas, maka manusia dituntut untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi.<sup>2</sup>

Selaras dengan pengertian pendidikan, adapun tujuan pendidikan nasional di negara Indonesia adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertawakal terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.<sup>3</sup> Dalam sebuah pendidikan akan lebih baik jika meningkatkan kualitas

---

<sup>1</sup>Akhmad Muhaimin *Azzet Pendidikan Yang Membebaskan* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,2014), hlm. 15

<sup>2</sup> Prof. Dr. Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : ALFABETA cv, 2012),hlm.4

<sup>3</sup> Rulam Ahmadi *Pengantar Pendidikan*(Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 48

pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dan tertarik terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Pembelajaran bermakna terjadi apabila siswa boleh menghubungkan fenomena baru ke dalam struktur pengetahuan mereka. Artinya, bahan subjek itu mesti sesuai dengan keterampilan siswa dan mesti relevan dengan struktur kognitif yang dimiliki siswa. Oleh sebab itu, subjek mesti dikaitkan dengan konsep-konsep yang sudah dimiliki para siswa, sehingga konsep-konsep baru tersebut benar-benar terserap olehnya.<sup>4</sup> Dalam proses belajar matematika juga terjadi proses berpikir, sebab seseorang dikatakan berpikir apabila orang itu melakukan kegiatan mental, dan orang yang belajar matematika mesti melakukan kegiatan mental.<sup>5</sup> Jika selama ini matematika dianggap sebagai ilmu yang abstrak dan kering, melalui teoritis dan rumus-rumus, dan soal-soal, maka sudah saatnya bagi siswa untuk menjadi lebih akrab dan familiar dengan matematika.<sup>6</sup>

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 22 Tahun 2006, dijelaskan bahwa tujuan pelajaran matematika disekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah;

---

<sup>4</sup>Syaifurahman dan Tri Ujiati, *Manajemen dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT indeks, 2013), hlm. 60

<sup>5</sup> Moch. Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical intelligence*, (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA,2008), hlm. 43

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 56

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 52-53

2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika;
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh;
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah;
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah

Untuk mengubah pembelajaran matematika kearah pendekatan konstruktif atau realistik, pembelajaran matematika harus dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap siswa dengan berbagai latar belakang dan konteksnya mendapat kesempatan untuk mengkonstruksikan kembali pengetahuannya dengan strategi sendiri.<sup>8</sup>

Melihat fakta yang ada bahwa siswa SMK lebih terfokus pada pembelajaran konvensional dan membuat siswa menjadi kurang aktif dan kurang termotivasi, sehingga berakibat juga pada hasil belajarnya, kebanyakan siswa merasa bosan jika guru hanya menjelaskan materi dan siswa hanya terfokus mendengarkan tanpa ada suatu peran yang aktif pada diri siswa. Apalagi mata pelajaran matematika yang sering dianggap sulit oleh kebanyakan siswa, Perlu adanya

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 58

sebuah usaha dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar para siswa tersebut untuk hasil yang lebih baik.

Salah satu usaha dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa penulis menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara belajar siswa dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.<sup>9</sup> Pada dasarnya pembelajaran kooperatif mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.<sup>10</sup> Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.<sup>11</sup>

Permainan *Finding My Secret Word* dikolaborasikan dengan pembelajaran Kooperatif tipe STAD. *Finding My Secret Word* merupakan sebuah permainan ini bermula dari setiap kelompok menyiapkan sebanyak-banyaknya soal disertai dengan jawaban di buku tugas masing-masing, setelah itu siswa menulis soal serta poin yang telah mereka buat kemudian ditempelkan di tempat yang ditentukan, selanjutnya masing-masing kelompok harus berebut untuk mencari soal-soal yang sudah disembunyikan oleh kelompok lain sebanyak-banyaknya dan kelompok

---

<sup>9</sup>Dr. Rusman, M. Pd. *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN* (Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA 2012), hlm..202

<sup>10</sup>Annisatul Mufarokah, S. Ag, M. Pd. *STRATEGI DAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN* (Tulungagung : STAIN Tulungagung Press 2013),hlm.113

<sup>11</sup> Ibid., hlm 118

tidak boleh berpindah sebelum soal yang dia peroleh selesai dikerjakan, setelah itu kelompok yang membuat soal mengecek jawaban kelompok lain dan memberi skor.<sup>12</sup>

Pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan *Finding My Secret Word* dipilih peneliti karena pembelajaran kooperatif tipe STAD termasuk pembelajaran kelompok yang paling sederhana sedangkan permainan *Finding My Secret Word* dipilih peneliti karena termasuk permainan dalam pembelajaran yang baru dan diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran.

Penelitian terdahulu dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014*”. Dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari tes awal hingga siklus II yaitu, hasil belajar siswa pada saat tes awal dengan rata-rata 45,35 (16%), siklus I dengan rata-rata 61,25 (60%), siklus II dengan rata-rata 78,57 (92%). Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan “*Finding My Secret Word*” digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap

---

<sup>12</sup> Rhizki Dewi Queen Nariswari dan Nila Kurnia, dalam Jurnal *Peningkatan Keaktifan Masalah Dan Keterampilan Belajar Matematika Menggunakan Strategi Bermain Jawaban Berbantu Finding My Secret Word* 2014. hlm 186-187

motivasi dan hasil belajar siswa. berdasarkan latar belakang di atas penulis terinspirasi melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Permainan *Finding My Secret Word* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap motivasi belajar matematika siswa?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap hasil belajar matematika siswa?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang di maksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap motivasi belajar matematika siswa?

2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap hasil belajar matematika siswa?
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa?

#### **D. Hipotesis Penelitian**

##### **1. Hipotesis Untuk Motivasi**

$(H_0)$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung?

$(H_a)$  : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung?

##### **2. Hipotesis Untuk Hasil Belajar**

$(H_0)$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung?

$(H_a)$  : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung?

### 3. Hipotesis Untuk Motivasi belajar dan Hasil Belajar

$(H_0)$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung?

$(H_a)$  : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung?

### E. Kegunaan Penelitian

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bidang pendidikan khususnya dalam penerapan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk pembelajaran yang ada sehingga membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

##### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan bagi guru tentang bagaimana cara meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

##### c. Bagi Siswa



Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang objek yang diteliti untuk mengembangkan diri dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan potensi yang nantinya akan dijalani oleh peneliti.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung tahun ajaran 2016/2017 semester genap. Adapun batasan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung
2. Pengaruh motivasi dibatasi berupa data motivasi dari hasil pengisian angket
3. Hasil belajar dibatasi berupa hasil ulangan setelah diterapkan metode kooperatif tipe STAD berbantuan *Finding My Secret Word*.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menginterpretasikan maksud tentang judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Permainan *Finding My Secret Word* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa” maka penulis akan menjelaskan istilah yang ada pada judul tersebut.

## 1. Penegasan Konseptual

- a. Pembelajaran Kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen
- b. *Finding My Secret Word* merupakan sebuah permainan ini bermula dari setiap kelompok menyiapkan sebanyak-banyaknya soal disertai dengan jawaban di buku tugas masing-masing, setelah itu siswa menulis soal serta poin yang telah mereka buat kemudian ditempelkan di tempat yang ditentukan, selanjutnya masing-masing kelompok harus berebut untuk mencari soal-soal yang sudah disembunyikan oleh kelompok lain sebanyak-banyaknya.
- c. TPm adalah sebuah singkatan dari Teknik Permesinan salah satu kejuruan yang ada dalam SMK SORE Tulungagung.
- d. Motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organism yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive).
- e. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

## 2. Penegasan Secara Operasional

Secara operasional, pengaruh penggunaan Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan permainan *Finding My Secret Word* dalam membantu penggunaan metode pembelajaran yang beragam bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X TPm SMK SORE Tulungagung.

Operasional pengukurannya dengan angket dan tes belajar peserta didik. Nilai UTS / Mid semester digunakan untuk memberikan gambaran awal tentang kemampuan berhitung peserta didik dan melihat keseragaman kelas kemudian pemberian materi dengan Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan permainan *Finding My Secret Word* dan selanjutnya diadakan post test sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan permainan *Finding My Secret Word* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik maka digunakan uji-t dan uji Manova

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

##### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal memuat hal-hal yang bersifat formal. Bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

##### **2. Bagian Inti**

Adapun bagian inti ini meliputi:

BAB I Pendahuluan, meliputi a) latar belakang, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) hipotesis penelitian, e) kegunaan penelitian, f) ruang lingkup dan keterbatasan masalah, g) penegasan istilah, h) sistematika pembahasan.

BAB II Kajian teori yang digunakan sebagai pijakan dalam penelitian, meliputi: a) Matematika; b) Belajar; c) Pembelajaran Kooperatif tipe STAD; d) *Finding My Secret Word*; e) Motivasi; f) Hasil Belajar; g) materi Trigonometri; h) Penelitian Terdahulu; i) Kerangka Konseptual

BAB III Metode penelitian yang digunakan sebagai pijakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian, meliputi: a) Pendekatan dan Jenis Penelitian; b) populasi, sampel dan teknik sampling; c) sumber data, variabel, dan skala pengukuran; d) teknik pengumpulan data dan instrument; e) uji coba instrumen; f) analisis data.

BAB IV Hasil penelitian, meliputi: a) deskripsi data; b) pengujian hipotesis; c) rekapitulasi hasil pembahasan.

BAB V Pembahasan, meliputi merupakan pembahasan yang berisi tentang pembahasan hasil temuan berdasarkan rumusan masalah yang ada.

BAB VI Penutup, dalam bab ini meliputi kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.